



PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR BUKU “AKU TAHU CITA-CITAKU” UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KARIR PADA ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN DI TKIT BINA INSANI

Kartika Saraswati¹, Meilla Dwi Nurmalia², dan Arga Satrio Prabowo³

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten

Diterima: 12 April 2023

Direvisi: 24 Mei 2023

Disetujui: 29 Mei 2023

ABSTRACT

In the current information and technology so quickly developed rapidly into the important because it easier to have all the required information. Including career world is very important and have a significant role in human life now. But, it is possible that the lack of information on career has been a problem until now. The introduction of better career since childhood as a form of preliminary information to the concept themselves. In fact, not all children have information career sufficient to support her life when mature in choosing career. and makes decisions. The lack of information made a career ca not know the broader and confusion will purposes and desires to be achieved. The purpose of this research is to improve understanding careers in early childhood especially the age range of 5-6 years by using media media innovative namely pictorial form of a book of the activity of titled “ Aku Tahu Cita-citaku “. The theory that is used is a theory of the development Donald Career Super that stage of growth (growth) with the use of research methodology research and development . The results of the people of the material validation of 93 % and of the people of the media as much as 88 % the result will be. Media this learning help ease child in get information career broader and made a more active in learn to reach dream to be achieved.

Keywords: *The Introduction of Career; Early Childhood; Media Learning.*

ABSTRAK

Dalam era arus informasi dan teknologi yang begitu cepatnya berkembang pesat menjadi bagian penting karena memudahkan untuk mendapatkan segala informasi yang dibutuhkan. Begitupun dunia karier sangatlah penting dan mempunyai peranan yang signifikan dalam kehidupan manusia sekarang. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa kurangnya informasi mengenai karier menjadi permasalahan hingga sekarang. Pengenalan karier sebaiknya diberikan sejak usia dini sebagai bentuk informasi awal yang menjadi konsep diri. Pada kenyataannya, tidak semua anak mempunyai informasi karier yang cukup untuk menunjang kehidupannya ketika dewasa dalam memilih dan membuat keputusan karier. Kurangnya informasi karier membuat anak tidak dapat mengenal dunia lebih luas dan kebingungan akan tujuan dan keinginan yang ingin dicapai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman karier pada anak usia dini terutama rentang usia 5-6 tahun dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif yaitu media bergambar berupa buku aktivitas yang berjudul "Aku Tahu Cita-citaku". Teori yang digunakan adalah teori perkembangan karier Donald Super tahap pertumbuhan (*Growth*) dengan menggunakan metode penelitian *research and development*. Hasil validasi ahli materi sebesar 93% sedangkan dari ahli media diperoleh hasil sebesar 88%. Media pembelajaran ini mampu membantu memudahkan anak dalam mendapatkan informasi karier yang lebih luas dan membuat anak menjadi lebih giat dalam belajar untuk menggapai impian yang ingin dicapai.

Kata Kunci: Pengenalan Karier, Anak Usia Dini, Media Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Dunia karier sangatlah penting dan mempunyai peranan yang cukup signifikan dalam rangkaian hidup manusia, sehingga perlu direncanakan sejak dini. Jika seorang anak diperkenalkan karier sejak usia dini, maka anak memiliki gambaran mengenai cita-cita ketika dewasa akan menentukan menjadi apa. Bagi sebagian manusia, cita-cita merupakan tujuan hidup yang harus mereka capai ketika dewasa. Cita-cita juga penting ditanamkan pada anak untuk memancing mereka agar bisa lebih semangat dalam belajar dalam mencapai apa yang mereka impikan. Menumbuhkan cita-cita sejak dini, sebagai orangtua pasti akan berharap supaya cita-cita anak dapat diraih setinggi mungkin. Cita-cita ini bisa berasal dari dalam diri sendiri ataupun berasal dari pengaruh lingkungan sekitar.

Pengembangan karier anak perlu dilakukan sejak dini, dengan alasan: Pertama, kegiatan pengembangan karier di

usia dini sangat bersentuhan dengan hal-hal yang mendasar dalam pengembangan karier individu, yakni: pengenalan bakat, minat, cita-cita, kemampuan intelektual, kecenderungan sifat, dan ciri-ciri fisik, serta pengenalan dunia kerja. Secara teori dan praktik menunjukkan bahwa peranan bakat, minat, cita-cita, kemampuan intelektual, kecenderungan sifat, dan ciri-ciri fisik, sangat penting bagi individu dalam merencanakan, memilih dan membuat keputusan karier, di samping pemahamannya tentang dunia kerja. Kedua pentingnya pengembangan karier sejak usia dini terkait dengan upaya pengembangan karier individu secara berkelanjutan. Kedua pentingnya pengembangan karier sejak usia dini terkait dengan upaya pengembangan karier individu secara berkelanjutan. Dasar-dasar perkembangan karier yang telah diletakkan sejak dini akan membantu anak/individu dalam membuat perencanaan, pilihan dan keputusan karier di



masa-masa selanjutnya, yakni di masa SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Sebagaimana dikemukakan oleh Hidayat dan Ningrum (2017) bahwa untuk mencapai karier yang tepat harus dipersiapkan sejak dini, mulai dari pendidikan dini hingga pendidikan tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ibda, F. 2015) berpendapat bahwa pada umumnya anak usia dini biasanya memiliki cita-cita seperti guru, dokter, polisi, dan lain-lain yang pernah mereka amati di lingkungan masyarakat, dikarenakan anak belum bisa berpikir secara logis dan idealis, lalu aktivitas berpikirnya pun belum terorganisasikan dengan baik. Begitu pun berkaitan dengan karier. Murray (1983) Karier adalah suatu rentangan perjalanan dari seseorang untuk memajukan kehidupannya yang melibatkan kemampuan, sikap, kebutuhan, aspirasi, cita-cita sebagai suatu rentang kehidupannya sendiri (*the span of one's life*).

Dalam perkembangan anak-anak ada pula pekerjaan yang disesuaikan dengan umur dan tingkat dengan kematangan emosinya. Dalam teori super terdapat 6 fase perkembangan karier pada manusia. Salah satunya adalah fase *Growth*. Pada fase ini anak sedang mengembangkan berbagai potensi, pandangan khas, sikap, minat dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dalam struktur gambaran diri. Menurut Super (Sharf, 1992) perkembangan karier pada masa anak-anak dipengaruhi oleh adanya dorongan atau yang lebih dikenal dengan perasaan curiga (*curiouscity*). Bentuk kecurigaan diimplementasikan dengan bentuk eksplorasi (*exploration*). Eksplorasi adalah bentuk usaha yang dilakukan anak dalam mendapatkan sumber informasi

(*information*).

Anak usia dini masih sangat memerlukan sekali informasi untuk menambah pengetahuan mengenai dunia luar untuk mempersiapkan bekal menjadi manusia sesungguhnya. Dalam hal ini, belajar merupakan cara untuk mendapatkan informasi yang anak butuhkan. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembelajaran dilakukan melalui pendidikan yaitu taman kanak-kanak dengan menggunakan metode dan cara-caranya yang sesuai perkembangan anak agar anak dapat belajar tanpa ada kesan memaksa, melelahkan ataupun tidak menyenangkan seperti melalui permainan, langsung dari alam sekitar, bernyanyi, dan demonstrasi (praktek langsung).

Bila dikaitkan dengan proses pembelajaran anak usia dini, maka dapat menggunakan media pembelajaran yang bergambar, media yang dimaksudkan sebagai alat yang menjadi perantara dalam menyampaikan pembelajaran pada anak usia dini. Khususnya media menjadi alternatif yang akan digunakan tersebut mampu memberikan rangsangan semangat atau motivasi anak usia dini untuk dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan sehingga mereka tidak merasa jenuh atau bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Media gambar merupakan segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai ungkapan ataupun pikiran yang bentuknya beragam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque, proyektor (Hamalik, 1994). Media yang akan dikembangkan harus memperhatikan usia anak, perkembangan psikologi serta kebutuhan spesifik anak sebagai individu

yang unik (Yuliani et al., 2017). Penggunaan media gambar untuk anak usia dini harus bersifat membangun sebab anak dapat melihat sesuatu secara nyata dalam bentuk tiruan, sehingga anak tidak salah ketika membayangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Agus Saputra dan Eka Filahanasari, 2020) mengatakan pengenalan karier sejak dini merupakan pilihan strategis dalam mempersiapkan generasi yang lebih baik dalam masa depan. Dampak positifnya yaitu anak memiliki semangat belajar untuk menggapai keinginannya, dan mempunyai pemahaman karier sebagai bekal dasar pengetahuannya dalam bentuk konsep diri ketika dewasa menjadi pendukung keputusan karier. Tujuan karier bagi peserta didik usia taman kanak-kanak lebih difokuskan untuk memberikan kesadaran dan wawasan karier kepada peserta didik (Kartadinata & Dkk., 1999)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) dan peneliti menggunakan ADDIE. Penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE, yaitu model pengembangan yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*) (Budiarta, 2016). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari masukan validator

pada tahap validasi, masukan dari ahli materi dan ahli media. Sedangkan kuantitatif adalah data yang memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa media pembelajaran.

Lokasi dan waktu penelitian akan dilaksanakan di TKIT Bina Insani Kab Serang, terletak di wilayah agropolitan Kec. Waringinkurung yang menjadi sentra industri pertanian di Provinsi Banten, Kecamatan Waringinkurung terletak di perbatasan Kabupaten Serang dan Kota Cilegon, tahun 2022. Waktu penelitian pelaksanaan dengan beberapa tahapan, yaitu tahap awal dimulai dengan persiapan seperti Analisa awal yaitu pada kepala sekolah TKIT Bina Insani dan dilanjutkan dengan menyusun bab I-III lalu mengembangkan produk serta revisi dan dipaparkan melalui sidang tugas akhir. Subjek pada penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu anak usia dini dengan rentang usia 5-6 tahun yang masuk kelompok B di TKIT Bina Insani. Populasi yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu satu kelas.

Instrumen angket diberikan pada saat uji kelayakan/validasi produk oleh ahli. Untuk penyusunan jawaban pada angket digunakan skala likert dengan alternatif pilihan jawaban 1-4, menurut Sugiyono (2017: 94-95) sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Likert

Skor	Kategori
1	Kurang Baik
2	Cukup Baik
3	Baik
4	Sangat baik

Kemudian untuk menganalisis data dari instrumen angket digunakan analisis persentase. Analisis persentase yang



digunakan adalah berdasarkan Arikunto (2008). Dengan paparan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan jawaban responden

$\sum xi$ = Jumlah keseluruhan nilai ideal dalam item

100% = Konstanta

Analisis data di atas dengan menggunakan persentase. Hasil persentase tersebut nantinya akan dijadikan keterangan deskriptif. Sehingga dari data kuantitatif dijabarkan menjadi data kualitatif. Berikut kriteria kelayakan hasil validasi dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Kelayakan Produk (Arikunto, 2010)

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
85%-100%	Sangat baik	Tidak perlu direvisi
75%-84%	Baik	Tidak perlu direvisi
65%-74%	Cukup	Direvisi
55%-64%	Kurang	Direvisi
0-54%	Kurang sekali	Direvisi

Berdasarkan tabel di atas, penilaian dikatakan valid apabila memenuhi syarat dengan pencapaian skor 65%-100% dari penilaian kuesioner yang telah divalidasi oleh ahli. Produk yang sudah divalidasi tetapi belum mencapai skor maksimal harus dilakukan pengulangan revisi hingga produk benar-benar dapat dikatakan valid. (Arikunto, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk penelitian dan pengembangan yang dikembangkan pada penelitian ini adalah media pembelajaran informasi karier berupa buku Aktivitas Karier yang

berjudul “ Aku Tahu Cita-citaku “ dengan tema profesi dan pekerjaan. Hasil penelitian yang diperoleh melalui pengumpulan data ini didapat masih banyak anak usia dini yang belum memahami cita-cita dan kurang mendapatkan informasi karier sebagai pengetahuan dasar yang dapat membantu memberikan gambaran anak ketika dewasa dalam membuat keputusan kariernya.

Buku terdiri dari sampul buku, bahan ajar berupa informasi karier anak berte-makan profesi dan pekerjaan, lembar penilaian dan biodata. Berikut contoh beberapa tampilan isi buku:



Gambar 1. Contoh Tampilan isi buku

Hasil Uji Kelayakan

1. Uji Ahli Materi

Tabel 3. Ahli Materi

No.	Pernyataan	X	Xi	(%)	Kualifikasi
1.	Materi sesuai dengan tingkat berpikir anak usia 5-6 tahun.	3	4	100%	Baik, perlu direvisi kecil (80%)
2.	Materi sesuai dengan karakteristik dan perkembangan anak usia 5-6 tahun	3	4	100%	Baik, perlu direvisi kecil (80%)
3.	Materi sesuai dengan pengetahuan anak usia 5-6 tahun.	3	4	100%	Baik, perlu direvisi kecil (80%)
4.	Judul sesuai dengan mewakili keseluruhan isi materi dalam buku bergambar karier.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
5.	Materi sesuai dengan kebutuhan informasi karier anak usia 5-6 tahun.	4	4	100%	Baik, perlu direvisi kecil (80%)
6.	Ketepatan ejaan dan tanda baca yang disajikan sesuai.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
7.	Keterbacaan huruf yang disajikan pada materi jelas	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
8.	Penyajian materi dan informasi sesuai dengan kemampuan anak.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)



No.	Pernyataan	X	Xi	(%)	Kualifikasi
9.	Kalimat yang digunakan efektif dan mudah dipahami.	3	4	100%	Baik, perlu direvisi kecil (80%)
10.	Penggunaan gaya Bahasa dalam buku bergambar karier mudah dipahami.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
11.	Alur cerita dalam buku bergambar karier dapat mudah dipahami.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
12.	Penggunaan Bahasa sesuai dengan karakteristik anak 5-6 tahun.	3	4	100%	Baik, perlu di revisi kecil (80%)
13.	Penyajian buku bergambar memiliki tujuan yang jelas.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
14.	Keruntutan dan kerapian dalam penyajian materi dalam buku bergambar sesuai	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
15.	Kelengkapan dan keakuratan materi yang disajikan lengkap	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
16.	Penyajian cerita dan gambar dapat menarik minat.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
17.	Tampilan buku bergambar karier dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anak untuk menggunakan media.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
18.	Penyajian buku karier bergambar dapat interaktif memudahkan dalam proses pengenalan karier.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
19.	Langkah-langkah dalam penggunaan buku bergambar karier mudah dimengerti.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
20.	Teknik penyajian materi sudah sesuai dengan kebutuhan anak.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)

Data yang terdapat pada tabel diatas, diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Maka hasil data dihitung:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{75}{80} \times 100\%$$

$$P = 0,93 \times 100\%$$

$$P = 93\%$$

Dibuktikan dengan indikator penilaian berjumlah 20 butir angket penilaian ahli materi dan diperoleh angka 75 dengan persentase 93%. Secara kualitatif pengembangan buku Aktivitas karier yang berjudul “Aku Tahu Cita-citaku” untuk meningkatkan pemahaman karier anak usia dini, dianggap “layak” untuk selanjutnya dapat digunakan oleh guru taman kanak-kanak.

2. Uji Ahli Media

Tabel 4. Ahli Media

No.	Pernyataan	X	Xi	(%)	Kualifikasi
1	Bentuk, jenis huruf dan ukuran huruf jelas dan rapi.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
2	Warna dan Komposisi tulisan terhadap latar belakang; Gambar, teks pada gambar dan desain sisi belakang.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
3	Tampilan keseluruhan buku berwarna menarik.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
4	Tampilan cover depan dan belakang terlihat menarik dan selaras	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
5	Bahan buku yang digunakan baik dan aman	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
6	Bentuk dan ukuran buku sesuai kebutuhan anak.	3	4	100%	Baik, perlu di revisi kecil (80%)
7	Ketebalan pada bahan buku baik dan konsisten	3	4	100%	Baik, perlu direvisi kecil (80%)
8	Tampilan buku terlihat bersih dan layak dibaca.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
9	Keruntutan isi buku terlihat jelas, rapi dan mudah dipahami	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
10	Kata, istilah dan kalimat praktis dan konsisten	3	4	100%	Baik, perlu direvisi kecil (80%)
11	Tata letak tulisan pada buku konsisten dan memudahkan untuk dibaca	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
12	Penggunaan gambar ilustrasi sesuai dengan kebutuhan.	3	4	100%	Baik, perlu direvisi kecil (80%)
13	Bentuk dan ukuran gambar ilustrasi terlihat rapi, jelas dan Konsisten.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
14	Penyampaian materi pada buku mudah dipahami.	3	4	100%	Baik, perlu direvisi kecil (80%)
15	Buku dibuat sesuai dengan karakteristik anak.	3	4	100%	Baik, perlu direvisi kecil (80%)
16	Warna pada ilustrasi buku aktivitas karier nyaman untuk dilihat.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)
17	Buku yang digunakan relevan dengan materi pembelajaran.	3	4	100%	Baik, perlu direvisi kecil (80%)
18	Kesesuaian buku terhadap subjek pembelajaran.	3	4	100%	Baik, perlu direvisi kecil (80%)
19	Kesesuaian ilustrasi buku terhadap kebutuhan informasi anak.	3	4	100%	Baik, perlu direvisi kecil (80%)
20	Kesesuaian buku terhadap tujuan yang diharapkan.	4	4	100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi (100%)

Data yang terdapat pada tabel di atas, diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{71}{80} \times 100\%$$

$$P = 0,88 \times 100\%$$

$$P = 88\%$$

Dibuktikan dengan indikator penilaian berjumlah 20 butir angket penilaian ahli materi dan diperoleh angka 71 dengan persentase 88%. Secara kualitatif pengembangan buku Aktivitas karier yang berjudul "Aku Tahu Cita-citaku" untuk meningkatkan pemahaman karier anak usia dini, dianggap "layak" untuk selan-



jutnya dapat digunakan oleh guru taman kanak-kanak.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan buku aktivitas karier yang berjudul “Aku Tahu Cita-citaku” dengan tema profesi dan pekerjaan yang dapat membantu anak untuk meningkatkan pemahaman karier pada anak usia dini dapat disimpulkan beberapa hal, di antaranya sebagai berikut:

- a) Penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan oleh peneliti menghasilkan sebuah produk yaitu layanan bimbingan karier berupa media gambar dalam bentuk buku yang dapat digunakan menjadi bahan pembelajaran yang diberi judul “Aku Tahu Cita-citaku” bertemakan profesi dan pekerjaan.
- b) Berdasarkan pada hasil validasi yang dilakukan validasi oleh ahli materi sebesar 93% dan ahli media sebesar 88%, dapat diketahui produk penelitian dan pengembangan ini secara keseluruhan dinyatakan layak dan dapat diujicobakan terbatas untuk melihat respons calon pengguna. Artinya, produk ini sudah memenuhi kriteria penilaian uji ahli.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 24.
Armstrong, T. (2003). Sekolah Para Juara (Menerapkan Multiple Intelelgences di

Dunia Pendidikan). Penerjemah: Yudhi Murtanto. Bandung: Penerbit Kaifa.

Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 1-10 Muchyidin, A.S. dan Fatoni, T. (2002). Media Pembelajaran. Bandung: FIP-UPI

Dewi, Kurnia. (2017) Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. E-journal Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. DOI: 10.19109/ra.v1i1.1489

Habibatullah, Salwa. Astuti, Darmiyanti. Dewi, Siti Aisyah. (2021) Potensi Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 2, No. 4. April 2021. ISSN (online): 2598-2524 ISSN (Cetak): 2598-2060

Hurlock, Elizabeth. B. (1978). Child Development, Sixth Edition. New York: Mc. Graw hill, Inc.

Ibda, F. (2015). Perkembangan Kognitif Jean Piaget. Intelektualitas Volume 3, Nomor 1, Januari-Juni 2015, 33

Penelitian Osborn, White, dan Bloom dalam Gutama, “Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini”, dalam Perpustakaan Kemendiknas.go.id

Roopnaire, J. L & Johnson, J.E. (1993). Approaches to Early Childhood, Education, 2nd Edition. New York: Merril.

Trisnowati, Eli. (2016) Program Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Orientasi Karier Remaja. Jurnal Pendidikan Sosial. Vol.3, No. 1, Juni 2016.

